

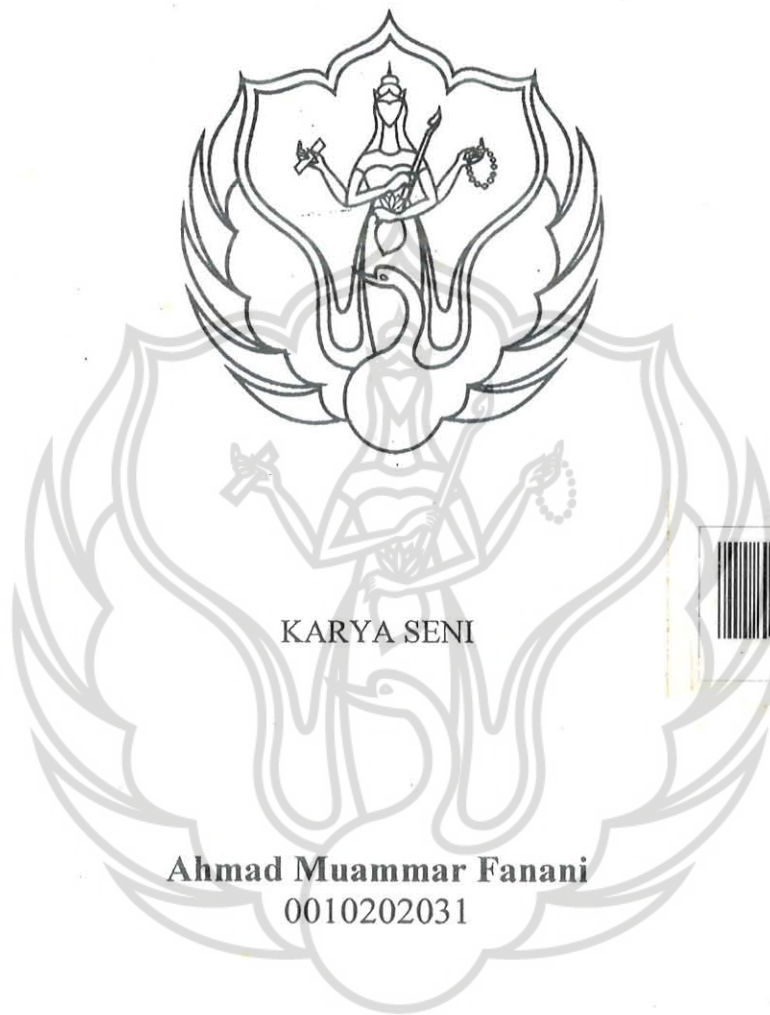
**DETAIL MOTOR TUA SEBAGAI OBYEK ESTETIK DALAM
PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI SENI**



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**DETAIL MOTOR TUA SEBAGAI OBYEK ESTETIK DALAM
PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI SENI**



KARYA SENI



KT003017

Ahmad Muammar Fanani
0010202031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**DETAIL MOTOR TUA SEBAGAI OBYEK ESTETIK DALAM
PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI SENI**



KARYA SENI

Oleh :

Ahmad Muammar Fanani

0010202031

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Fotografi

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui dan diterima oleh Panitia Pelaksana Ujian Akhir yang diselenggarakan oleh Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada hari Selasa, 22 Januari 2007.



Drs H Risman Maral
Anggota Penguji / Pembimbing I




S. Setiawan A.FPSI.ARPS**
Anggota Penguji II / Pembimbing II



Edial Rusli SE. M.Sn
Anggota Penguji / Cognate



Mahendradewa Suminto, S.Sn.
Anggota Penguji / Ketua Program Studi



Tanto Harthoko, S.Sn.
Ketua Penguji / Ketua Jurusan Fotografi



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D.
NIP. 130936793



*Untuk almarhum Ayahanda Baedlowi Chusnandar,
semoga damai tenang disisi-Nya*



**“Man aroda ddunya fa’alaihi bil ‘ilmi
wa man arodal aakhirota fa’alaihi bil ‘ilmi
faman aroda huma fa’alaihi bil ‘ilmi’.”(H.R. Buchori)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya, sebagai syarat kelulusan mahasiswa Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dukungan dan semangat serta kepercayaan bahwa penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini datang dari berbagai pihak, yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam pengerjaan karya ini. Untuk itu dengan rendah hati ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Arief Eko Suprihono, M. Hum., Pembantu Dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Tanto Harthoko, S.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Mahendradewa Suminto, S.Sn., Ketua Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs H Risman Marah, Dosen Pembimbing I tugas akhir ini.
6. Bapak S. Setiawan. A.FPSI**.ARPS, Dosen Pembimbing II tugas akhir ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Staf Akmawa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Tim Penguji Tugas Akhir tahun akademik 2006/ 2007.
10. Bapak (alm) dan Ibu atas segalanya yang pernah diberikan kepada penulis.

Laporan tugas akhir dan pameran karya foto yang penulis buat ini mungkin belum dapat dikatakan sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sebagai bahan evaluasi penulis dalam berkarya.

Besar harapan penulis agar laporan tugas akhir dan pameran foto ini dapat berguna dan menjadi bahan pembelajaran bagi semua pihak.

Yogyakarta, Januari 2007

UCAPAN TERIMA KASIH

Mas Us, Mbak Anis, Mas Dudi dan Dik Rifqi atas segala dukungannya untuk
terus berkarya.

Keponakan tercinta Amartya Savvy Danyariq.

Keluarga besar Baedlowi Chusnandar.

Wida yang selalu setia mendukung serta menemaniku.

Khayrul Anam, Anas Fadlulloh sahabat dunia akhirat.

Teman-teman motor yang selalu mendukung dan membantu hingga Tugas Akhir
ini selesai, Dobleh, Paijo, Totok, Doli dan semua.

Royal Enfield Bullet 350 cc dan BMW R25 yang selalu setia menemaniku.

Teman-teman angkatan “rongewu“.

Pyramids Digital Photography, Potrets Photography, Comet Digital Photography.

Teman-teman KKN Yakkum.

Teman-teman *Panic 128* dan ekspedisi Karimun Jawa,
serta sejuta nama yang tidak cukup disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Motto	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
B. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	6
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	8
BAB III IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN	11
A. Penjelasan tentang Ide/Dasar Pemikiran	11
B. Sejarah Motor Tua	14
C. Metode Penciptaan	22
- Persiapan	22
- Pemotretan	23
Skema Proses Penciptaan Karya	24
BAB IV PROSES PERWUJUDAN	25
A. Bahan dan Alat	25
B. Perwujudan Karya	29
C. Penyajian Karya/Pameran	33

Skema Tahap Perwujudan	34
BAB V TINJAUAN KARYA	35
BAB VI PENUTUP	56
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
a. Biodata	
b. Foto Dokumentasi Ujian	
c. Foto Dokumentasi Pameran di Gallery FSMR	
d. Foto Dokumentasi Pameran di Toga Mas	
e. Katalog dan Poster Pameran	



DAFTAR KARYA

	Halaman
1. "BSA 1", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	36
2. "BSA 2", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	37
3. "BSA 3", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	38
4. "BSA 4", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	39
5. "BSA 5", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	40
6. "BMW 1", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	41
7. "BMW 2", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	42
8. "BMW 3", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	43
9. "BMW 4.", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	44
10. "BMW 5", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	45
11. "ENFIELD 1", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	46
12. "ENFIELD 2", tahun 2006, ukuran 30 cm x 45 cm	47
13. "ENFIELD 3", tahun 2007, ukuran 30 cm x 45 cm	48
14. "ENFIELD 4", tahun 2007, ukuran 30 cm x 45 cm	49
15. "MATCHLESS 1", tahun 2007, ukuran 30 cm x 45 cm	50
16. "MATCHLESS 2", tahun 2007, ukuran 30 cm x 45 cm	51
17. "MATCHLESS 3", tahun 2007, ukuran 30 cm x 45 cm	52
18. "TRIUMPH 1", tahun 2007, ukuran 30 cm x 45 cm	53
19. "TRIUMPH 2", tahun 2007, ukuran 30 cm x 45 cm	54
20. "PUCH", tahun 2007, ukuran 30 cm x 45 cm	55

BAB I

PENDAHULUAN

Berbagai peristiwa kehidupan telah terjadi di sekeliling kita, entah itu sekedar disaksikan atau dialami secara pribadi oleh diri sendiri. Dalam respon hal tersebut tentu ada perasaan kagum, gembira, sedih dan lain sebagainya. Hal tersebut semacam dorongan untuk menumpahkan atau mengekspresikan berbagai emosi yang dirasakan ke dalam wujud karya seni.

Tidak terasa sudah lebih dari lima tahun lebih lamanya penulis menjadi bagian dari keluarga besar masyarakat kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya suka serta duka menyertai langkah penulis dalam menggapai cita-cita tersebut, yang tidak mungkin dilupakan sepanjang hidup penulis. Institut Seni Indonesia Yogyakarta mempunyai tiga Fakultas, yaitu Fakultas Seni Rupa, Fakultas Seni Pertunjukan dan yang terakhir adalah Fakultas Seni Media Rekam yang menjadi pilihan penulis untuk mencoba terjun dan mendalami serta melakukan kreasi dan apresiasi seni melalui media fotografi.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dedikasi penulis selaku mahasiswa Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka penulis berkeinginan mempersembahkan yang terbaik bagi kampus tercinta ini dengan membuat karya seni Tugas Akhir yang mengangkat tema motor tua sebagai sumber penciptaan.

Penulis hanya memotret bagian-bagian tertentu saja dari wujud motor keseluruhan, tentu saja dalam menuangkan motor tua dalam sebuah karya fotografi sekiranya bisa menggambarkan wujud motor tua tersebut, walaupun hanya bagian-bagian tertentu saja. Tetapi orang bisa mengerti bahwa foto tersebut adalah bagian dari sebuah motor tua. Atau secara garis besarnya, detail-detail foto motor tua yang akan penulis tampilkan bisa mewakili wujud keseluruhan (ciri khas) dari bentuk motor tua, penulis sengaja membawa para penikmat foto ikut serta dalam imajinasi masing-masing dalam menikmati foto tersebut, karena foto yang akan disuguhkan bukan bentuk keseluruhan dari motor tua itu. Penikmat foto dibebaskan untuk merespon atau menafsirkan sendiri karya foto tersebut.

A. Penegasan Judul Tugas Akhir

“DETAIL MOTOR TUA SEBAGAI OBYEK ESTETIK DALAM PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI SENI”

Di bawah ini arti per kata dari judul di atas :

1. Detail, adalah bagian kecil¹
2. Motor, dari bahasa Belanda, kekuatan pendorong mesin oleh gas (bensin atau arus listrik).²

¹ Mas'ud khasan abdul qohar dkk, *kamus istilah pengetahuan populer*, C.V.Bintang Pelajar. h 57

3. Tua, Kuno, waktu yang lampau³
4. Obyek, Benda, hal yang menjadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan dan sebagainya⁴
5. Estetik, Menurut A.A.M Djelantik, estetik adalah sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut sebagai keindahan.⁵ Estetik dapat berarti indah, berseni atau bisa menimbulkan rasa keindahan karena ada segi tertentu yang menonjolkan keindahan itu. Adapun yang termasuk unsur-unsur pembentuk nilai estetik dalam karya ini adalah bentuk, tekstur dan motif.
6. Fotografi, Fotografi merupakan seni dan proses penghasilan gambar melalui film atau permukaan yang dipekokkan. Artinya fotografi adalah teknik melukis dengan menggunakan cahaya. Dalam hal ini, tampak adanya persamaan antara fotografi dan seni lukis. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan oleh kedua teknik tersebut. Seni lukis menggunakan kuas, cat, dan kanvas, sedangkan fotografi menggunakan cahaya (melalui kamera) untuk menghasilkan sebuah karya.

² Drs. Yulius. S dkk. *Kamus Baru Bahasa Indonesia*. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya. hal 152

³ Drs. Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang : CV. Widya Karya

⁴ Anton M. Moeliono, et al, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989, h.622

⁵ A. A. M. Djelantik, *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999, h. 9.

7. Seni, Pengertian seni menurut Ki Hajar Dewantara, yaitu segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya yang bersifat indah, sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia.⁶

Seni merupakan salah satu hasil budidaya manusia yang dapat dirasakan keberadaannya secara inderawi, serta dapat menimbulkan rasa indah dan senang bagi yang merasakannya.

Seni merupakan suatu hal yang hakiki, yang dimiliki oleh manusia untuk selamanya dan esensi seni pada umumnya adalah keindahan. Dengan demikian, segala sesuatu yang bersifat indah dan diciptakan oleh manusia adalah seni.⁷ Namun demikian, benda seni dapat dikategorikan menjadi tiga golongan, yaitu :

- a). Benda-benda yang berguna dan tidak indah,
- b). Benda-benda yang berguna dan indah dan
- c). Benda-benda yang indah tetapi tidak ada kegunaan praktisnya.⁸

Benda seni jenis pertama dapat dicontohkan dalam bentuk gelas atau cangkir untuk minum, tetapi bentuknya masih sederhana. Perkembangannya, bentuk gelas atau cangkir tersebut diubah sehingga tampak lebih indah dan menarik. Bahkan perkembangan berikutnya, keindahan tampak sebagai

⁶ Karya Ki Hajar Dewantara, Bagian I : *Pendidikan, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa*, Yogyakarta 1963, h. 330.

⁷ Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, Bandung, Penerbit ITB, 2000, h. 24.

⁸ *Ibid.*

kebutuhan yang dominan, terbukti bentuk gelas atau cangkir diperindah dan hanya berperan sebagai hiasan semata, bukan sebagai tempat air minum. Benda seni jenis kedua inilah yang akan dibicarakan dalam estetika.⁹ Yaitu obyek motor tua bukan untuk dikendarai, tetapi untuk difoto kemudian dipamerkan.

Estetika memperlakukan habitat keindahan alam dan karya seni, berbeda dengan filsafat seni yang hanya mempersoalkan karya seni atau benda seni (artefak yang disebut seni).¹⁰ Pendapat lain tentang keindahan atau estetika yang dikemukakan oleh A.A.M. Djelantik, yaitu : estetika sebagai suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut sebagai keindahan.¹¹

Seni adalah segala sesuatu yang diproduksi oleh manusia dan memiliki nilai keindahan. Keindahan atau estetika adalah usaha manusia sebagai cara untuk menikmati kehidupannya, dengan keindahan, manusia mengharapkan kehidupan yang lebih damai dan bahagia. Keindahan tersebut dapat dinikmati melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. Keindahan yang dapat dinikmati melalui indera penglihatan misalnya seni lukis, seni patung atau seni fotografi, seni yang dapat dinikmati melalui

⁹ *Ibid, h. 25.*

¹⁰ *Ibid, h. 25*

¹¹ A. A. M. Djelantik, *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999, h. 9.

indera pendengaran misalnya seni musik. Salah satu seni yang akan dibicarakan adalah seni fotografi.

Berdasarkan uraian di atas, inti pelaksanaan tugas akhir ini adalah menciptakan gambar atau karya seni secara fotografis tentang motor tua dengan menampilkan unsur-unsur keindahannya (bagian-bagian). Melalui proses pengamatan dan penyelidikan, penulis berusaha mengeksplorasi unsur-unsur estetik dengan mengutamakan aspek pengkomposisian sebagai aspek penciptaan karya seni tersebut.

B. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan subjektif
 - a. Menciptakan karya fotografi tentang motor tua dalam rangka pameran Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana seni di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 - b. Tujuan dari pembuatan karya foto ini adalah murni sebagai media ekspresi pribadi bagi penulis.
 - c. Sebagai bahan masukan dan apresiasi bagi penggemar motor tua dan seni fotografi khususnya, sehingga akan terjadi komunikasi berkelanjutan yang saling menguntungkan bagi kedua dunia

d. Meningkatkan keterampilan teknik fotografi penulis dalam bidang fotografi.

2. Tujuan objektif

a. Menampilkan estetika motor tua dalam karya fotografi kepada masyarakat.

b. Memperluas pengetahuan masyarakat umum akan kelestarian motor tua melalui wacana fotografi.

3. Manfaat

a. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

b. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama yang terkait dengan tema fotografi mengenai motor tua, bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam khususnya, dan bagi seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.